

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU DI SDN 5 GUNUNGPERENG CILEMBANG KOTA TASIKMALAYA

Laili Lailatul Mukaromah¹, Wartim², Agi Maehesa Putri³

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

Institut Nahdlatul Ulama (INU) Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3}

lailylm442@gmail.com¹, wartimazii@gmail.com², agimaehesaputri@gmail.com³

Abstrak

Supervisi merupakan proses dimana kepala sekolah mengawasi, membimbing, dan mengarahkan kinerja guru, staf dan karyawan lainnya di lingkungan sekolah. Lembaga pendidikan yang baik dan efektif memerlukan guru yang berkualitas dan kompeten di bidangnya, serta kepala sekolah yang profesional. Pelaksanaan program supervisi akademik yang dilakukan secara konsisten dan penuh kesungguhan oleh kepala sekolah akan menghasilkan proses evaluasi yang berkelanjutan yang mampu mendorong peningkatan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui supervise akademik, kinerja guru, dan seberapa besar pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 15 orang guru termasuk kepala sekolah SDN 5 Gunungpereng Cilembang Kota Tasikmalaya melalui angket. Hasil analisis menunjukkan bahwa supervisi akademik di SDN 5 Gunungpereng Cilembang Kota Tasikmalaya berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 0,804. Kinerja Guru berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 0,786. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru di SDN 5 Gunungpereng Cilembang Kota Tasikmalaya dengan nilai regresi sebesar 0,877 dan taraf signifikan 0,000. Supervisi akademik berkontribusi sebesar 76,9% terhadap kinerja guru, sisanya 23% dipengaruhi oleh variabel lain. Temuan ini memiliki implikasi bagi lembaga pendidikan dalam memprioritaskan kualitas supervisi akademik sebagai strategi utama untuk meningkatkan kualitas kinerja guru.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kinerja Guru

Abstract

Supervision is the process by which principals oversee, guide and direct the performance of teachers, staff and other employees in the school environment. A good and effective educational institution requires qualified and competent teachers in their fields, as well as professional principals. The implementation of an academic supervision program that is carried out consistently and seriously by the principal will result in a continuous evaluation process that can encourage improved teacher performance. This study aims to determine academic supervision, teacher performance, and how much influence academic supervision

has on teacher performance. The method used is a survey method with a quantitative approach with a sample of 15 teachers including the principal of SDN 5 Gunungpereng Cilembang Tasikmalaya City through a questionnaire. The results of the analysis show that academic supervision at SDN 5 Gunungpereng Cilembang Tasikmalaya City is in the good category with an average value of 0.804. Teacher performance is in the good category with an average value of 0.786. There is a positive and significant influence between academic supervision on teacher performance at SDN 5 Gunungpereng Cilembang, Tasikmalaya City with a regression value of 0.877 and a significant level of 0.000. Academic supervision contributes 76.9% to teacher performance, the remaining 23% is influenced by other variables. This finding has implications for educational institutions in prioritizing the quality of academic supervision as a teacher performance measure.

Keywords: *academic supervision, teacher performance*

Pendahuluan

Supervisi dalam dunia pendidikan sudah menjadi sebuah keilmuan yang diperbincangkan hingga saat ini. Supervisi merupakan proses dimana kepala sekolah mengawasi, membimbing, dan mengarahkan kinerja guru, staf dan karyawan lainnya di lingkungan sekolah. Maka dari itu, supervisi hadir karena satu alasan yaitu untuk membimbing pertumbuhan kemampuan dan kecakapan profesional guru. Pada sistem pendidikan, guru merupakan sosok yang memiliki peran penting dan faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan. Lembaga pendidikan yang baik dan efektif memerlukan guru yang berkualitas dan kompeten di bidangnya, serta kepala sekolah yang profesional. Guru yang berkualitas dan kompeten adalah mereka yang dapat menjalankan tugas, peran dan fungsinya. Hal ini tentu saja berkaitan dengan peningkatan kinerja guru, dimana kepala sekolah memberikan pengawasan dan pembinaan kepada guru dengan cara melaksanakan supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran (Glickman, dalam Donni Juni 2021). Pelaksanaan supervisi akademik merupakan salah satu tugas pokok kepala sekolah sebagai supervisor. Studi terdahulu oleh Wuri Wulandari (2020) dan Lista Qoriatun Najilah, et al.

(2021) telah menunjukkan korelasi positif antara supervisi akademik yang efektif dan peningkatan kinerja guru. Namun, mayoritas penelitian ini berfokus pada sekolah menengah, sementara studi di tingkat sekolah dasar masih terbatas. Artikel ini mengisi kesenjangan tersebut dengan meneliti hubungan antara supervisi akademik dan kinerja guru di tingkat sekolah dasar, khususnya di SDN 5 Gunungpereng Cilembang Kota Tasikmalaya.

Penelitian tentang pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di SDN 5 Gunungpereng Cilembang Kota Tasikmalaya memiliki urgensi yang signifikan. Studi ini berpotensi mengungkap hubungan krusial antara praktik supervisi dan efektivitas pengajaran, yang dapat berdampak langsung pada kualitas pendidikan di sekolah. Dengan menganalisis efektivitas program supervisi yang ada, penelitian ini dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan pengembangan dan perbaikan. Hasil yang diperoleh akan menjadi landasan penting bagi pengambilan keputusan berbasis data, memungkinkan pihak sekolah untuk menyesuaikan strategi supervisi dan program pengembangan guru. Lebih lanjut, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya terkait implementasi supervisi akademik di tingkat sekolah dasar. Artikel ini bertujuan untuk: (1) mengetahui supervisi akademik di SDN 5 Gunungpereng Cilembang, (2) mengetahui kinerja guru di SDN 5 Gunungpereng Cilembang, dan (3) mengetahui seberapa besar pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di SDN 5 Gunungpereng Cilembang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi praktisi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam mengoptimalkan proses supervisi akademik untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang dikembangkan berdasarkan indikator supervisi akademik Glickman (perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik) dan standar kinerja guru sesuai Permendiknas No. 41 tahun 2007 (perencanaan, pelaksanaan, dan

evaluasi/penilaian pembelajaran). Observasi langsung, wawancara, dan studi dokumentasi juga dilakukan untuk memperkaya data. Analisis data menggunakan teknik statistik regresi linear sederhana, untuk menguji hipotesis tentang pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data melalui pengisian angket sebanyak 15 guru termasuk kepala sekolah SDN 5 Gunungpereng Cilembang Kota Tasikmalaya. Selain itu, pengumpulan data dibantu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis korelasi untuk mengetahui hubungan kedua variabel dan analisis regresi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (Supervisi Akademik) terhadap variabel terikat (Kinerja Guru).

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi dan regresi, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Supervisi Akademik) berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Guru). Adapun korelasi atau hubungan anatara variabel X dan variabel Y sebagai tertera pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Supervisi Akademik dan Kinerja Guru

<i>Correlations</i>		Supervisi Akademik	Kinerja Guru
Supervisi Akademik	Pearson Correlation	1	.877**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	15	15

Kinerja Guru	Pearson Correlation	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan korelasi dari data di atas diperoleh nilai koefisien korelasinya sebesar 0,877 yang berarti memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat antara variabel supervisi akademik (X) dengan kinerja guru (Y).

Adapun besarnya pengaruh variabel X (Supervisi Akademik) terhadap variabel Y (Kinerja Guru) disajikan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Supervisi Akademik dan Kinerja Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.278	9.002		-.253	.804
	Supervisi Akademik	1.109	.168	.877	6.584	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Hasil perhitungan regresi dari data di atas diperoleh nilai regresi sebesar 0,877 dengan taraf signifikan 0,000. Maka dikatakan terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di SDN 5 Gunungpereng Cilembang Kota Tasikmalaya.

Untuk Koefisien Determinasi berdasarkan table model summary pada kolom R Square diperoleh hasil sebesar 0,679 atau 67,9%. Sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor lain (Koefisien Non-Determinasi) di luar variabel X (Supervisi Akademik) yang mempengaruhi variabel Y (Kinerja Guru) dapat diketahui dengan menganalisis non-determinasi/epsilon (ϵ) sebagai berikut:

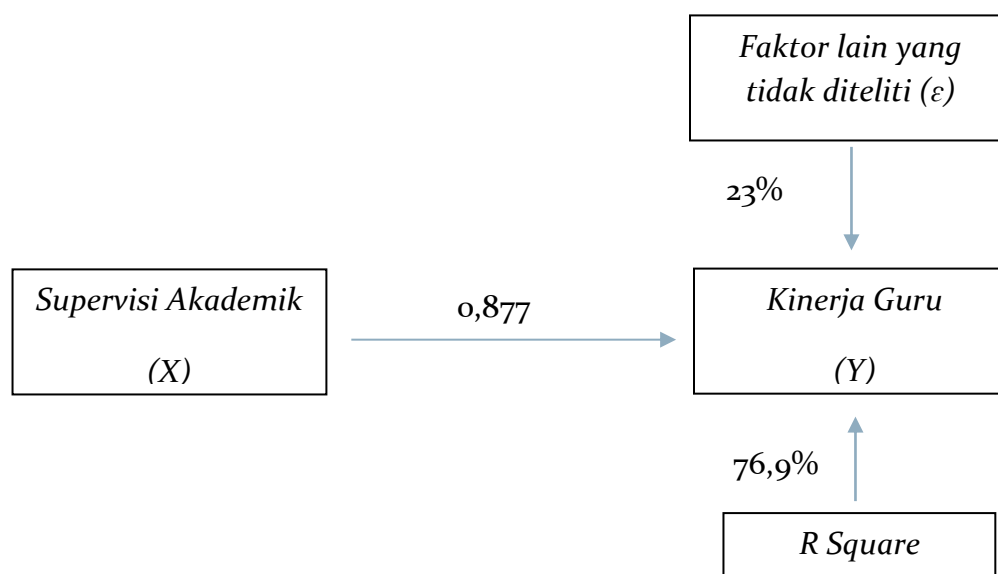
$$\varepsilon = 1 - R^2$$

$$\varepsilon = 1 - 0,769$$

$$\varepsilon = 0,23 \text{ atau } 23\%$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti dapat menggambarkan desain penelitian pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di SDN 5 Gunungpereng Cilembang Kota Tasikmalaya pada gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1. Desain Penelitian



2. Pembahasan

a. Supervisi Akademik di SDN 5 Gunung Pereng Cilembang Kota Tasikmalaya

Berdasarkan hasil analisis data, variabel supervisi akademik memperoleh nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3,804. Maka, dari perolehan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa supervisi akademik di SDN 5 Gunungpereng Cilembang Kota Tasikmalaya berada pada kategori baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Carl D Glickman bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran (Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, 2021). Supervisi akademik

diukur oleh serangkaian indikator yaitu: perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik. Supervisi merupakan salah satu kompetensi yang perlu dimiliki oleh kepala sekolah seperti yang tertera pada Permendiknas No. 12 Tahun 2007 (Suciati & Inayati, 2024). Dalam konteks pelaksanaan supervisi akademik di SDN 5 Gunungpereng Cilembang Kota Tasikmalaya, ketiga indikator tersebut direalisasikan secara komprehensif dan sistematis. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah menyusun program supervisi akademik yang terstruktur, kemudian menyusun jadwal supervisi yang disesuaikan dengan kalender akademik. Instrumen supervisi dikembangkan secara detail untuk mengukur aspek pedagogik, profesional, dan kinerja mengajar secara objektif. Instrumen ini sebagai standar untuk menilai kualitas pembelajaran sesuai dengan standar proses (Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dalam Karwati, 2019). Pada tahap pelaksanaan supervisi, kepala sekolah melakukan kunjungan kelas secara berkala. Observasi dilakukan dengan pendekatan kolaboratif, di mana guru tidak merasa tertekan tetapi justru mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya. Proses observasi meliputi pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran, interaksi guru dengan siswa, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas. Pada tahap evaluasi dilakukan secara komprehensif dengan menganalisis hasil observasi dan memberikan umpan balik konstruktif. Penilaian tidak hanya berfokus pada kelemahan, tetapi juga mengapresiasi kekuatan dan inovasi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Setiap guru mendapatkan catatan detail tentang aspek yang perlu dikembangkan dan strategi perbaikan yang dapat dilakukan. Supervisi akademik seperti ini bisa dikatakan supervisi akademik dengan pendekatan kolaboratif (Priansa dan Setiana dalam Purwaningsih et al., 2023) yakni dibuat perencanaan salah satunya dengan dibuatnya jadwal supervisi, pelaksanaan supervisi memeriksa perangkat pembelajaran, mengamati proses pembelajaran dengan observasi dan diberikan penilaian berdasarkan instrumen yang telah ditentukan, serta menganalisis hasil supervisi dengan mengidentifikasi

kekuatan dan kelemahan yang hasilnya disampaikan kepada guru yang bersangkutan. Kemudian, tindak lanjut supervisi akademik di sekolah ini dilaksanakan dengan pendekatan pembinaan berkelanjutan. Tahapan supervisi akademik di sekolah ini sesuai dengan yang tertera pada Permendiknas no 13 Tahun 2007 bahwa dimensi kompetensi kompetensi kepala sekolah adalah supervisi yaitu (1) merencanakan supervisi akademik, (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik (Karwati, 2019). Dari yang telah dilakukan sekolah ini, terlihat jelas tujuan dari supervisi sebagaimana dikemukakan oleh Djuhartono yaitu memperbaiki situasi pembelajaran di sekolah supaya menjadi lebih efektif (Suciati & Inayati, 2024) atau membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Lantip Diat Prasajo & Sudiyono dalam Handayani, 2022). Berdasarkan hasil evaluasi, sekolah merancang program pengembangan profesional guru, seperti workshop, atau mengikutsertakan guru dalam pelatihan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nata dan Kaleka (Suciati & Inayati, 2024) bahwa semua guru harus mendapat bimbingan, arahan, dan juga pelatihan dari pihak sekolah. Tahapan-tahapan supervisi ini sesuai dengan yang dikemukakan Snae yang menekankan kegiatan supervisi akademik meliputi lima tahap, yaitu perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, analisis data hasil supervisi, pemberian umpan balik, dan kegiatan tindak lanjut (Karwati, 2019). Di samping itu, kepala sekolah secara aktif memberikan dukungan moral dan professional. Pendekatan supervisi akademik yang komprehensif ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru di SDN 5 Gunungpereng Cilembang Kota Tasikmalaya, yang tercermin dari nilai rata-rata supervisi akademik sebesar 3,804 dengan kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya supervisi akademik, praktik reflektif dalam menilai kinerja guru dapat dilakukan, hambatan dan masalah saat kegiatan pembelajaran dapat diidentifikasi, informasi mengenai keahlian guru saat mengelola kegiatan pembelajaran dapat diketahui, serta program tindak lanjut dapat disusun dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru (Susanti et. Al., dalam Suciati & Inayati, 2024).

b. Kinerja Guru di SDN 5 Gunungpereng Cilembang Kota Tasikmalaya

Berdasarkan hasil analisis data, variabel kinerja guru memperoleh nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3,786. Maka, dari perolehan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja guru di SDN 5 Gunungpereng Cilembang Kota Tasikmalaya berada pada kategori baik. Kinerja guru tersebut dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran guru, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi atau penilaian pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses bahwa kinerja guru diukur melalui 3 aspek pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi atau penilaian pembelajaran. Dalam konteks kinerja guru di SDN 5 Gunungpereng Cilembang Kota Tasikmalaya, ketiga indikator kinerja guru direalisasikan secara sistematis dan professional. Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru-guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan sangat baik. Mereka membuat RPP secara detail, memperhatikan kebutuhan siswa, dan memastikan rencana tersebut sesuai dengan kurikulum yang berlaku. RPP merupakan salah satu administrasi yang perlu dibuat oleh guru. Hal ini seperti dikemukakan oleh Kusumawati et.al (Suciati & Inayati, 2024) bahwa selain melakukan interaksi dengan siswa, guru juga mempunyai tanggung jawab dalam hal administrasi. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan berbagai cara mengajar yang menarik, meskipun sebagian besar guru telah menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, masih terdapat beberapa guru yang cenderung menggunakan metode konvensional atau monoton. Kemudian pada tahap evaluasi dan penilaian pembelajaran dilaksanakan secara komprehensif dan berkelanjutan. Guru tidak hanya melakukan penilaian akhir melalui ujian, tetapi juga mengembangkan penilaian proses yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sistem penilaian mengukur kemampuan siswa secara menyeluruh melalui berbagai instrumen seperti tes tertulis, praktik, dan penilaian sikap. Tindak lanjut dari hasil evaluasi digunakan untuk merancang program remedial dan pengayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa.

Cara kerja guru yang baik, ditambah dengan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Inilah yang membuat kinerja mereka dinilai sangat baik, dengan nilai rata-rata 3,786. Hal ini menunjukkan komitmen guru dalam memberikan pendidikan terbaik untuk siswa, dengan terus berupaya memperbaiki dan mengembangkan metode pembelajaran. Dengan kata lain, mutu kerja guru tercermin dalam kemampuan dan penerapan kompetensi yang dimilikinya baik dalam mengelola proses belajar mengajar maupun dalam tugas administratif (Suciati & Inayati, 2024). Hal yang sudah dijalankan oleh guru di sekolah tersebut juga memperlihatkan kompetensi sebagai seorang guru yakni sesuai dengan permendiknas No. 16 Tahun 2007 bahwa kompetensi guru SD/MI yaitu: 1) memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik lima mata Pelajaran SD/MI; 2) menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik lima mata Pelajaran SD/MI; 3) menentukan instrument penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; 4) mengembangkan instrument penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; 5) mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrument; 6) menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan; 7) melakukan evaluasi proses dan hasil belajar (Astuti, 2016).

c. Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru di SDN 5 Gunungpereng Cilembang Kota Tasikmalaya

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil bahwa variabel supervisi akademik berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN 5 Gunungpereng Cilembang Kota Tasikmalaya dengan nilai regresi 0,877 dengan taraf signifikansi 0,000. Supervisi akademik berkontribusi sebesar 76,9% terhadap kinerja guru dan sisanya 23% adalah faktor lain yang tidak diteliti yang turut mempengaruhi terhadap kinerja guru. Dengan supervisi akademik yang baik, maka menunjukkan keberhasilan pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sehingga berdampak pada peningkatan kinerja guru. Supervisi akademik merupakan layanan bagi guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pendidik

menjadi lebih profesional (Umiarso dan Gojali dalam Nur Asnani Nasmin et al., 2023). Artinya, supervisi akademik yang dilakukan kepada guru akan berdampak pula pada kualitas pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Fauzi (Nur Asnani Nasmin et al., 2023) bahwa supervisi akademik merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan kata lain, supervisi akademik berfungsi untuk mengetahui adanya peningkatan kinerja guru dan prestasi belajar (Ismiarti, 2023).

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di SDN 5 Gunungpereng Cilembang Kota Tasikmalaya mengungkapkan temuan menarik tentang supervisi akademik dan kinerja guru. Supervisi akademik di sekolah tersebut berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,804, yang dinilai dari aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi akademik. Sejalan dengan itu, kinerja guru juga menunjukkan kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,786, yang diukur melalui indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi/penilaian pembelajaran. Analisis lebih lanjut mengungkapkan adanya pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru, dengan nilai regresi sebesar 0,877 dan taraf signifikan 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik berkontribusi secara substansial terhadap kinerja guru, yakni sebesar 76,9%, yang mengindikasikan peran penting supervisi dalam meningkatkan profesionalisme dan kualitas pengajaran di sekolah tersebut.

Referensi

- Abul Sigit.2021. *Supervisi Akademik Menurut Carl D. Glickman*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Jember: Jember.
- Astuti, S. (2016). Penerapan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Administrasi Penilaian di SD Laboratorium UKSW. *Scholaria*, 6(1), 117–126.
- Handayani, P. S. R. (2022). Model Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTs Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Literasiologi*, 8(3), 39–53.
- Ismiarti, D. R. M. R. B. S. W. (2023). Supervisi Akademik Untuk Peningkatan Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 846–854. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4760>
- Karwati, W. (2019). Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sdn Santaka Kecamatan Cimanggung Dalam Melaksanakan Standar Proses Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 6(1), 41–97. <https://doi.org/10.17509/jppd.v6i1.21522>
- Musthofa Alwi Yusuf. 2022. “Metodologi Penelitian Kuantitatif by Prof DR Lijan PoltakSinambela”,<https://id.scribd.com/document/555955511/Metodologi-Penelitian-Kuantitatif-by-Prof-Dr-Lijan-Poltak-Sinambela-Z-lib-org-1>, diakses pada 25 Desember 2023.
- Najilah, Lista Qoriatun, Suherman, Cucu Atikah. 2023. “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru” *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran. Volume 10 Universitas Sultan Agung Tirtayasa*.
- Nida Miftahul Janna, “Konsep Uji Validasi dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS”,<https://www.slidesshare.net/DianaLestari39/nilda-miftahuljannapdf>, diakses pada 25 Desember 2023.
- Nur Asnani Nasmin, A., Arifin, N., Rahman, D., UIN Alauddin Makassar, P., Swasta Islam Terpadu Al Hikmah Amanah Ummah Maros, S., & Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Chaeriyah Mamuju, S. (2023). Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Journal of Management Education*, 3(1), 2809–5979.
- Purwaningsih, E., Najwa, K., Nahidah, N., Hariyadi, A., & Su’ad. (2023). Supervisi Akademik Dengan Pendekatan Kolaboratif Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Equity In Education Journal*, 5(1), 30–36. <https://doi.org/10.37304/eej.v5i1.8257>

Priansa, Donni Juni., & Rismi, Somad. (2021). Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Bandung: ALFABETA,cv.

Suciati, A. R., & Inayati, N. L. (2024). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2023/2024. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1889–1900. <http://jurnaldidaktika.org>

Sudrajat, Ahmad. “Standar Proses Permendiknas Nomor 41 tahun 2007”, <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/04/standar-proses-permen-41-2007.pdf>

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.

Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wuri Wulandari. 2020. *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Tanggerang Selatan*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh: Jakarta.



This Journal is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).